

BAB 5

PENUTUP

5.1. Implikasi

Inventarisasi aset tetap memberikan kontribusi bagi SMKF Bina Farma baik kepada sekolah sendiri maupun kepada yayasan Yohanes Gabriel khususnya di perwakilan III Madiun, yaitu:

- a. Kegiatan inventarisasi aset memberikan informasi mengenai jumlah aset dan keadaan aset yang dimiliki oleh SMKF Bina Farma secara lengkap dan terbaharui tiap tahunnya. Dengan demikian pengelolaan aset dapat terkendali dan terawasi penggunaannya.
- b. Dengan dilakukannya inventarisasi aset, sekolah telah memenuhi kewajibannya untuk mempertanggungjawabkan seluruh aset yang dimiliki SMKF Bina Farma yang telah dipercayakan oleh yayasan Yohanes Gabriel. Di samping itu, yayasan juga mendapatkan informasi yang terbaru tentang aset-aset yang selama ini dihibahkan pada SMKF Bina Farma dan dengan adanya informasi dari sekolah tentang aset-aset yang dimiliki yang dilaporkan pada yayasan maka yayasan tidak khawatir untuk menghibahkan lagi aset ke SMKF Bina Farma dengan kata lain yayasan mempercayai atas pengelolaan aset yang dilakukan SMKF Bina Farma.

5.2. Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan SMKF Bina Farma agar dapat memperlancar proses inventarisasi aset tetap yaitu:

- a. Sekolah sebaiknya menugaskan 1 pegawai yang memiliki ketelitian, kemampuan mengaudit barang, ketegasan serta kejujuran sehingga dapat melaksanakan inventarisasi aset dengan benar dan terpecah pelaporannya. Tugas pegawai tersebut adalah mengisi Rekapitulasi Jumlah Barang Hasil Audit, Rekapitulasi Jumlah Barang Akhir Periode dan Daftar Barang Yang Belum Kembali.
- b. Memberikan pengarahan pada pegawai yang telah ditugaskan pada tiap ruangan agar langsung mencatat semua arus barang yang masuk dan keluar pada Daftar Barang Masuk dan Keluar Semesteran sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh pegawai tersebut.

5.3. Keterbatasan

Dalam melakukan pencarian data guna mendukung pelaporan magang terdapat pembatasan dari sekolah yaitu tidak terdapatnya buku pedoman mengenai spesifikasi kode lama serta spesifikasi tanah dan bangunan kurang terperinci. Adanya beberapa pembatasan tersebut secara umum tidak menghambat jalannya proses magang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James, 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Istoma, M.A., 2005, Evaluasi Sistem&Prosedur Akuntansi Aktiva Tetap serta Pengendalian Internal pada Perum Pegadaian Cabang Dinoyo Surabaya, Surabaya: Program D-3 Akuntansi FE-Unair.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Mugianti, Sri, 2007, Inventarisasi Logistik Keperawatan, Jakarta, 22 April.
- IAI, 2007, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap (Revisi 2007), Jakarta
- http://kalimantanbarat.go.id/file1_lakip/16-kartu_inventarisruangan.com
- Boeana, R.T., 2001, Studi Perbandingan Tentang Pengaruh Perlakuan Biaya Penyusutan Berdasarkan Undang-Undang Pajak Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Atas Aktiva Tetap Terhadap Laporan Keuangan Di PT Bonindo Abadi, Surabaya: Program S-1 Akuntansi FE-Unair.